

Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Partisipatif Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Teknologi Alat Berat Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

Nenden Azka Zakhaha^{1*}, Wagino¹, Hasan Maksum¹, dan Wawan Purwanto¹

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*e-mail: nendenazka04@gmail.com

(Diajukan: 19 September 2023, direvisi: 09 Oktober 2023, disetujui: 15 November 2023, dipublikasikan: 21 November 2023)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar Teknologi Alat Berat di Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian berupa 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket untuk Pelaksanaan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* (X), serta nilai akhir untuk hasil belajar (Y). Hasil penelitian menunjukkan korelasi ini terbukti positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, lebih rendah dari tingkat signifikansi 0.05. Koefisien korelasi sebesar 0.714 menandakan korelasi yang kuat dan variabel pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 51% terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar Teknologi Alat Berat.

Kata Kunci: Pembelajaran Partisipatif, *E-learning*, Hasil Belajar, Teknologi Alat Berat.

Abstract

This study aims to determine the contribution of student perceptions to the implementation of e-learning-based participatory learning on the learning outcomes of heavy equipment technology at the Department of Automotive Engineering, Padang State University. The research method used was quantitative-descriptive, with research subjects in the form of 60 students. The instruments used are questionnaires for the implementation of participatory learning based on e-learning (X) as well as final grades for learning outcomes (Y). The results showed this correlation proved to be positive and significant, with a significance value (2-tailed) of 0.000, lower than the significance level of 0.05. A correlation coefficient of 0.714 indicates a strong correlation and e-learning-based participatory learning variables contribute 51% to learning outcomes. It can be concluded that e-learning-based participatory learning has a significant contribution to the achievement of learning heavy equipment technology.

Keywords: Participatory Learning, *E-learning*, Learning Outcomes, Heavy Equipment Technology.

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi beberapa saat yang lalu sangat berdampak pada sektor Pendidikan. Untuk melakukan Tindakan pencegahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau untuk melakukan pembelajaran secara daring (*online*). Untuk mendukung pembelajaran secara daring maka diperlukan suatu platform pembelajaran *online* [1].

Electronic Learning yang disingkat menjadi *E-learning* merupakan suatu proses belajar menggunakan media elektronik yang memanfaatkan jaringan internet untuk sistem pembelajaran [2]. Pembelajaran melalui internet ini dapat digunakan untuk akses bahan ajar, berinteraksi dan fasilitas lainnya [3]. Beberapa fungsi *e-learning* adalah sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), dan substitusi (pengganti). *E-learning* dimanfaatkan sebagai media pengganti perkuliahan tatap muka selama terjadinya pandemi dan terus dilakukan sampai sekarang sebagai alat pelengkap proses pembelajaran.

Perkuliahan berbasis *e-learning* yang diterapkan seharusnya mampu menjadi penunjang pembelajaran yang sangat efektif, namun kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa yang berpendapat metode pembelajaran ini tidak begitu menguntungkan. Setelah lebih dari dua tahun melakukan perkuliahan full daring, saat ini perkuliahan dapat dilaksanakan secara tatap muka. Meskipun pembelajaran secara *e-learning* yang telah diterapkan selama pandemi sebelumnya dapat terlaksana dengan cukup baik, hal ini belum bisa menjadi pilihan terbaik sebab interaksi antara satu sama lain yang dilaksanakan secara tatap muka masih diperlukan [4].

Dikarenakan beberapa kekurangan dalam pembelajaran melalui *e-learning* maka kegiatan pembelajaran partisipatif perlu dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan yang dibutuhkan dalam komunitas *e-learning*. Dalam kegiatan pembelajaran ini terdapat beberapa contoh interaksi seperti interaksi antar peserta didik, interaksi antara pendidik dan peserta didik, interaksi antara peserta didik dengan konten pembelajaran serta refleksi diri peserta didik itu sendiri [5].

Saat ini dosen pengampu matakuliah TAB masih memanfaatkan *e-learning* sebagai salah satu penunjang perkuliahan (*Supporting Tool*) mata kuliah TAB. *E-learning* ini digunakan untuk mengupload bahan ajar dan referensi video pembelajaran TAB di awal perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan mempelajari materi dan video pembelajaran ini setiap sebelum perkuliahan tatap muka dilakukan. Materi dan video pembelajaran ini harus dipelajari sebelum perkuliahan tatap muka, kemudian akan dibahas nantinya saat perkuliahan tatap muka berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dituntut aktif dan sehingga kegiatan pembelajaran ini dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran partisipatif (*Participatory Learning*).

Kegiatan pembelajaran partisipatif diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran [6]. Pembelajaran partisipatif bertujuan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan [7].

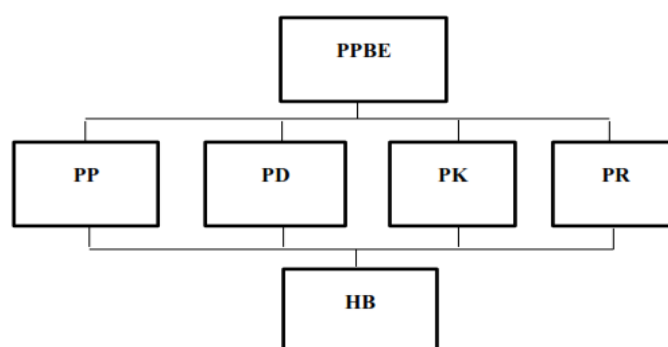
Berikutnya persepsi merupakan kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan dan memfokuskan pikiran kepada suatu hal kemudian diinterpretasikan [8]. Persepsi seseorang bertujuan untuk dapat menyadari dan mengerti apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya [9]. Maka dari itu persepsi mahasiswa tentang adanya pelaksanaan pembelajaran partisipatif ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang di peroleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran[10]. Hasil belajar dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dalam berbagai aspek sehingga pendidik dapat mengetahui efektifitas pengajaran [11]. Hasil belajar merupakan proses seseorang yang berusaha untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang berlaku dalam jangka panjang[12]. Hasil belajar ini akan nampak dalam perubahan perilaku yang dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui suatu tujuan pembelajaran [13]. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya disiplin belajar peserta didik [14]. Dengan kata lain rumusan tujuan pembelajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor[15].

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi persepsi mahasiswa departemen teknik otomotif mengenai pelaksanaan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar Teknologi Alat Berat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dan memberikan wawasan mengenai penerapan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* serta dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi persepsi mahasiswa Departemen Teknik Otomotif UNP tentang pelaksanaan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar. Sebanyak 60 orang orang mahasiswa dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diambil dengan cara penyebaran angket untuk mendapatkan hasil kontribusi persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* (X) terhadap hasil belajar (Y). Untuk lebih memahami variabel penelitian ini berikut disajikan Gambar 1 kerangka konseptual.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

PPBE : Pembelajaran Partisipatif berbasis E-Learning

PP : Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik

PD : Interaksi antara peserta didik dengan pendidik

PK : Interaksi antara peserta didik dengan konten

PR : Refleksi diri peserta didik terhadap pembelajaran

HB : Hasil Belajar

Hipotesis yang menghubungkan kedua variabel penelitian ini ialah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar Teknologi Alat Berat.

Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar TAB.

H₁: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar TAB.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan uji analisis koefisien korelasi dan analisis keberartian koefisiensi korelasi menggunakan metode *Spearman's Rank Correlation*. *Spearman's Rank Correlation* atau disebut juga dengan *rho* (ρ), mengukur sejauh mana hubungan monotone antara dua variabel. *Spearman's Rank Correlation* dipilih karena hubungan antara variabel tidak memenuhi asumsi linieritas atau distribusi normal [16]. Rumus untuk menghitung *Spearman's Rank Correlation* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)} \quad (1)$$

Dimana:

ρ : nilai *Spearman's Rank Correlation*

n : jumlah pasangan data

d_i : perbedaan peringkat antara dua variabel pada pasangan data ke- i

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji analisis koefisien korelasi dan analisis keberartian koefisien korelasi. Selanjutnya untuk melihat besar kecilnya kontribusi sumbangan variabel X dan Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

KP = kriteria pencapaian

r^2 = korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji korelasi *Spearman's Rank Correlation* dipilih untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, karena hubungan antara dua variabel tidak menunjukkan pola linier yang jelas. Salah satu alasan utama pemilihan Spearman adalah kemampuannya untuk menangani data yang tidak terdistribusi normal, yang mana merupakan aspek penting ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal yang diperlukan oleh uji korelasi parametrik seperti *Pearson's*. Dengan kata lain, *Spearman's Rank Correlation* tidak memerlukan asumsi akan bentuk distribusi data, membuatnya lebih tangguh dalam menghadapi variasi yang tidak terduga dalam data.

Selain itu, uji ini tidak bersifat sensitif terhadap pencilan atau *outlier*, dan mampu mengukur hubungan monotonik antara variabel, artinya kenaikan atau penurunan nilai satu

variabel bersamaan dengan kenaikan atau penurunan nilai variabel lainnya, meskipun dengan tingkat yang tidak konstan. Oleh karena itu, uji korelasi Spearman sering dipilih ketika data tidak memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan oleh uji korelasi parametrik, dan ketika hubungan antara variabel bersifat non-linier atau tidak terdistribusi normal.

Hasil

Berikut akan ditampilkan data dari uji *Spearman's Rank Correlation* pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Korelasi

		<i>Correlations</i>		
			Pembelajaran Partisipatif	Hasil Belajar
<i>Spearman's rho</i>	Pembelajaran Partisipatif	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.714**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
		<i>N</i>	60	60
	Hasil Belajar	<i>Correlation Coefficient</i>	.714**	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
		<i>N</i>	60	60

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis bis akita lihat pada bagian *Sig. (2-tailed)* di Tabel 1, yang artinya nilai signifikansi dari korelasi ini adalah 0.000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, hasil korelasi tersebut dapat dianggap signifikan secara statistik. Artinya, peneliti memiliki dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa korelasi antara pembelajaran partisipatif dan hasil belajar bukanlah kebetulan semata. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar TAB.

Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi Spearman antara variabel "Pembelajaran Partisipatif" dan "Hasil Belajar" adalah 0.714. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat partisipasi dalam pembelajaran, semakin tinggi pula hasil belajar. Serta, berdasarkan ketetapan nilai interpretasi koefisien korelasinya berada pada kategori **kuat**.

Analisis Kontribusi

Nilai kontribusi dari hasil penelitian dilihat dari Tabel 1 dimana nilai 0.714. Dilakukan analisa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ KP &= (0.714)^2 \times 100\% \\ &= 0,51 \times 100\% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

Jadi, besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 51%.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* dan hasil belajar TAB. Dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Sig.*) yang sebesar 0.000, lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel pembelajaran

partisipatif dan hasil belajar tidak bersifat kebetulan semata. Hasil ini mendukung penerimaan H1 (hipotesis penelitian) dan penolakan H0. Artinya, terdapat dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar TAB.

Koefisien korelasi Spearman antara variabel "Pembelajaran Partisipatif" dan "Hasil Belajar" sebesar 0.714 menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Interpretasi nilai ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi dalam pembelajaran, semakin tinggi juga hasil belajar. Selain itu, dengan mempertimbangkan ketetapan nilai interpretasi koefisien korelasi, yaitu kategori kuat, dapat dikonfirmasi bahwa hubungan antara pembelajaran partisipatif dan hasil belajar adalah kuat.

Kontribusi yang dihasilkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 51% terhadap hasil belajar TAB. Hal ini dapat dihitung menggunakan rumus kontribusi (KP) yang dinyatakan sebagai persentase dari R^2 (koefisien determinasi). Sehingga, 51% dari variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh pembelajaran partisipatif. Hasil ini menegaskan bahwa variabel pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memainkan peran signifikan dalam menentukan tingkat hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Muhammad Alisalman (2022) [17]. Di mana pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa khususnya keaktifan berbicara, cara berpikir kritis dan *problem solving*. Serta, Munfarida Arifati (2020), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran partisipatif lebih tinggi dibandingkan metode konvensional [18].

Selanjutnya Penelitian oleh Derri Aprino (2022) penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self regulated learning* mahasiswa. Pemanfaatan *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa [19]. Nuswantoro dan Muryanto Agus (2021), juga mengatakan bahwasanya penggunaan media pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa [20].

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* dan hasil belajar TAB. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi dalam pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar siswa. Koefisien korelasi Spearman sebesar 0.714 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel pembelajaran partisipatif dan hasil belajar. Hal ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* dapat secara positif memengaruhi hasil belajar siswa di dalam kelas. Pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 51% terhadap variasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini memiliki dampak yang substansial dalam menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam pencapaian belajar siswa.

Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada aspek-aspek tertentu dari pembelajaran partisipatif berbasis *e-learning*. Hal ini dapat

membantu mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang elemen-elemen yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengembang platform *e-learning* dapat mempertimbangkan integrasi fitur-fitur yang mendorong partisipasi siswa, seperti forum diskusi, tugas kolaboratif, dan interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

REFERENSI

- [1] A. Z. Fina and W. Wagino, "Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning Ditengah Pandemi Covid-19," *MSI Trans. Educ.*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2021, doi: 10.46574/mted.v2i2.51.
- [2] P. A. R. Indrakusuma A.H., *E-Learning: Teori dan Desain*. Tulung Agung: STKIP Tulung Agung, 2016.
- [3] U. Rahmi, *Bahan Ajar Pengembangan E-Learning*. Padang: CV Berkah Prima, 2019.
- [4] W. Wagino, H. Maksum, W. Purwanto, K. Krismadinata, S. Suhendar, and R. D. Koto, "Exploring the Full Potential of Collaborative Learning and E-Learning Environments in Universities: A Systematic Review," *TEM J.*, pp. 1772–1785, Aug. 2023, doi: 10.18421/TEM123-60.
- [5] H. Haron, N. H. N. Aziz, and A. Harun, "A conceptual model participatory engagement within e-learning community," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 116, pp. 242–250, 2017.
- [6] Sudjana, *Metode Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2011.
- [7] M. Murjainah, M. Arifati, and H. Houtman, "PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMA NEGERI 1 MUARADUA OKU SELATAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020," *J. SWARNABHUMI J. Geogr. Dan Pembelajaran Geogr.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–10, 2020.
- [8] N. C. Alizamar, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- [9] B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- [10] I. R. Arya, Martias, E. Alwi, and M. Y. Setiawan, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK dengan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Sumatera Barat," *JTPVI J. Teknol. Dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 1, no. 4, Art. no. 4, Aug. 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i4.56.
- [11] S. Susanto, W. Wagino, D. Fernandez, H. D. Saputra, and A. Asra, "Meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI TBSM SMKN 3 Solok Selatan," *JTPVI J. Teknol. Dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i3.85.
- [12] I. Ismail, H. Maksum, M. Nasir, and W. Wagino, "Hubungan Minat Mekanik Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo," *JTPVI J. Teknol. Dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i1.20.
- [13] Sudjana, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production, 2010.

- [14]H. Maksum, W. Purwanto, and E. Indrawan, “View of Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO).” Accessed: Dec. 01, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/31347/18027>
- [15]T. Primadana, H. Maksum, and W. Wagino, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang | AEEJ : Journal of Automotive Engineering and Vocational Education.” Accessed: Dec. 01, 2023. [Online]. Available: <http://aej.pjj.unp.ac.id/index.php/aej/article/view/38>
- [16]P. Sedgwick, “Spearman’s rank correlation coefficient,” *BMJ*, vol. 349, p. g7327, Nov. 2014, doi: 10.1136/bmj.g7327.
- [17]M. Alisalman, “Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa,” *Diklus J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2022, doi: 10.21831/diklus.v6i1.48572.
- [18]M. Murjainah, M. Arifati, and H. Houtman, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua Oku Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020,” *J. SWARNABHUMI J. Geogr. Dan Pembelajaran Geogr.*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2020, doi: 10.31851/swarnabhumi.v5i2.3245.
- [19]D. Aprino and T. Kurniawati, “Pengaruh Pemanfaatan E-learning dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Ecogen*, vol. 5, no. 4, Art. no. 4, Dec. 2022, doi: 10.24036/jmpe.v5i4.14030.
- [20]M. A. Nuswantoro, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang,” *Solusi*, vol. 19, no. 2, 2021, Accessed: Nov. 28, 2023. [Online]. Available: <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/3047>